

Pertemuan 10 : Sistem Perpetual & Periodik Case Study 1

Perusahaan X menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara perusahaan Y menggunakan sistem Periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada harga akhir bulan, perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit, sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan

- 1) Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!
- 2) Apa keuntungan dan kelemahan masing-masing sistem
- 3) Bagaimana penurunan harga jual mempengaruhi strategi manajemen perusahaan X

Penyelesaian

1) Langkah Perhitungan Perusahaan X (Sistem Perpetual)

Harga per unit : 50.000 → penurunan nilai per unit : $50.000 - 45.000 = 5.000$

Harga jual akhir : 45.000

Jumlah unit : 1000 unit → penurunan total unit : $5.000 \times 1000 = 5.000.000$

Nilai persediaan akhir (setelah penyesuaian)

$$50.000.000 - 5.000.000 = 45.000.000$$

Dampak :

- Perusahaan X melakukan penyesuaian (penurunan nilai) persediaan dari 50.000 ke 45.000 pada akhir bulan. Ini menghasilkan kerugian persediaan sebesar 5.000 per unit atau total 5.000.000 (1000 unit $\times$ 5000) yang harus diakui dalam laporan laba rugi.
- Setiap transaksi persediaan langsung tercatat dalam akun persediaan

Langkah Perhitungan Perusahaan Y (Sistem Periodik)

Harga per unit : Rp 50.000 Persediaan akhir : $50.000 \times 1000 = 50.000.000$

Jumlah unit : 1000

Dampak :

- Perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual, maka penurunan harga jual tidak memengaruhi nilai persediaan selama belum ada penyesuaian
- Nilai persediaan ditentukan diakhir periode, berdasarkan fisik dan harga pokok perolehan (cost)
- Transaksi tidak tercatat secara real-time

2) Keuntungan dan Kelemahan masing-masing sistem

Keuntungan Perpetual:

- Memberikan informasi stok, HPP, dan laba kotor secara real-time
- Pengendalian persediaan lebih akurat karena setiap transaksi keluar/masuk dicatat langsung
- Memudahkan penyusunan laporan keuangan

Kelemahan Perpetual:

- Biaya pemeliharaan lebih tinggi
- Perlu perhitungan fisik secara berkala untuk membandingkan catatan dengan kondisi fisik gudang

Keuntungan Periodik:

- Sederhana dan murah, cocok untuk perusahaan kecil
- Memerlukan lebih sedikit entri jurnal dan pembulsaan yg tidak terlalu detail

Kelemahan Periodik:

- Persediaan dan HPP di hitung diakhir periode
- Tidak bisa memantau stok secara langsung
- Kurang akurat ditengah periode

Pengaruh Penurunan Harga Jual Perusahaan X

- Manajemen harus mengurangi tingkat stok yang disimpan untuk barang serupa di masa depan untuk meminimalkan kerugian serupa
- Fokus pada strategi peningkatan kecepatan penjualan untuk mengurangi waktu persediaan berada di gudang
- Perusahaan mengurangi pembelian berikutnya sampai pasar stabil atau harga jual membaik